

## **KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN PELAKU USAHA MIKRO DAN KECIL PANGAN LOKAL DI KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

Faizal Maad, Heri Susanto, Linar Humaira, Febi Nurilmala

Universitas Nusa Bangsa

Email : Fzlmaad13@gmail.com

### ***ABSTRACT***

*To achieve self-sustainable national food security and sovereignty, it is necessary to have a highly competitive local and small-scale local food industry (MSE). The research which is the first year research of the superior research university (PUPT) aims to analyze the level of entrepreneurship competence of local food MSE actors and determinant factors in Bogor Regency. This study uses a survey method of 250 local MSEs perpetrators spread across several District and Rural District with descriptive statistical analysis and inferencing statistics.*

*The results of this study indicate the entrepreneurial competence of local SMEs in Bogor Regency is low to moderate. The determinant factor of entrepreneurship competence of local MSEs entrepreneurs consists of characteristics of local food SME actors and government policy support. To improve the competence of entrepreneurship of SMEs, it is necessary to improve the quality of local MSEs and to encourage government policy support in developing local food MSEs.*

*Key word: competence, entrepreneurship, local food, micro and small business*

### **ABSTRAK**

Untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional yang mandiri dan berkedaulatan, diperlukan industri pangan lokal yang sebagian besar berskala mikro dan kecil (UMK) yang kompetitif. Penelitian yang merupakan penelitian tahun pertama dari penelitian unggulan perguruan tinggi (PUPT) bertujuan untuk menganalisis tingkat kompetensi kewirausahaan pelaku UMK pangan lokal dan faktor determinan di Kabupaten Bogor. Penelitian ini menggunakan metode survei terhadap 250 orang pelaku UMK pangan lokal yang tersebar di beberapa Kecamatan dan Perdesaan Kabupaten dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensia.

Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi kewirausahaan pelaku UMK pangan lokal di Kabupaten Bogor tergolong rendah sampai sedang. Faktor determinan kompetensi kewirausahaan pelaku UMK pangan lokal ini terdiri dari karakteristik pelaku UMK pangan lokal dan dukungan kebijakan pemerintah. Untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan pelaku UMK pangan diperlukan perbaikan kualitas karakteristik pelaku UMK pangan lokal dan peningkatan dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan UMK pangan lokal.

Kata kunci : kompetensi, kewirausahaan, pangan lokal, usaha mikro dan kecil